

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan di bab iv terkait “Pengaruh Penerimaan bea masuk, Nilai Impor, dan Nilai kurs pajak Terhadap Penerimaan Bea Masuk pada Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok periode 2021 – 2024” disimpulkan sebagai berikut:

1. Volume impor atas komoditas gandum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan bea masuk. Hal tersebut bisa terjadi jika banyaknya volume impor atas komoditas gandum adalah jenis yang dikenakan tarif 0%, maka peningkatan volume impor tidak akan berpengaruh pada penerimaan bea masuk.
2. Nilai impor atas komoditas gandum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan bea masuk. Hal tersebut juga bisa terjadi jika komoditas gandum yang diimpor adalah jenis yang dikenakan tarif 0%, maka peningkatan nilai impor tidak akan berpengaruh pada penerimaan bea masuk.
3. Nilai kurs pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan bea masuk. Hal tersebut bisa terjadi ketika nilai tukar mata uang domestik melemah (devaluasi), nilai barang impor dalam mata uang lokal akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan basis pengenaan bea masuk, sehingga penerimaan bea masuk juga meningkat.

4. Volume impor atas komoditas gandum, nilai impor atas komoditas gandum, dan nilai kurs pajak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penerimaan bea masuk. Hal tersebut bisa terjadi jika volume impor atas gandum meningkat dan nilai kurs pajak juga meningkat, maka nilai total barang yang diimpor dalam mata uang lokal akan lebih tinggi, sehingga meningkatkan penerimaan bea masuk secara signifikan. Begitu juga sebaliknya, jika salah satu variabel mengalami penurunan, tetapi dua variabel lainnya tetap tinggi, dampak negatif dari penurunan tersebut dapat diimbangi oleh pengaruh positif dari variabel lainnya.

5.2 Keterbatasan

Studi ini telah dilaksanakan dengan prosedur ilmiah yang sistematis, namun tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diakui sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Keterbatasan terkait dengan sumber data yang digunakan dalam studi ini yang sepenuhnya bergantung pada data sekunder. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan langsung atau control terhadap proses pengumpulan dan pencatatan data.
2. Studi yang hanya menggunakan komoditas atas gandum dan tiga variabel independen yaitu volume impor, nilai impor, dan nilai kurs pajak. Karena berdasarkan hasil analisis uji determinasi r-square yang telah dilakukan, model penelitian dengan ketiga variabel independen

tersebut dan dengan komoditas atas gandum hanya mampu menjelaskan 37,30% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor ataupun komoditas lainnya yang berkontribusi senilai 62,70% terhadap variabel dependen yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Keterbatasan ini menjadi catatan penting bahwa masih terdapat ruang yang cukup besar untuk eksplorasi variabel-variabel dan komoditas lain yang berpotensi mempengaruhi penerimaan bea masuk dalam konteks penelitian ini.

5.3 Saran

Mengacu pada Kesimpulan penelitian yang membahas terkait analisis pengaruh penerimaan bea masuk, nilai impor, dan nilai kurs pajak terhadap penerimaan bea masuk pada KPUBC Tipe A Tanjung Priok dan keterbatasan yang tersedia, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti menawarkan beberapa saran yang layak untuk dipertimbangkan oleh piha-pihak yang relevan, meliputi:

1. Bagi Pemerintah dan Direktorat Jendal Bea dan Cukai, implikasi dari hasil penelitian ini sangat berarti bagi pengelolaan dana yang masuk ke negara dari hasil pengenaan bea masuk dan cukai. Pihak pemerintah dan DJBC dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan strategi pengumpulan bea masuk yang lebih tepat sasaran dan mengembangkan kebijakan yang mendorong peningkatan nilai impor dengan keyakinan bahwa upaya tersebut akan berdampak positif terhadap penerimaan bea masuk

secara keseluruhan, tetapi tetap dengan mempertimbangkan besar kecilnya resiko bagi produk umkm lokal.

2. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan menyertakan variabel tambahan atau komoditas lain dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang.